



BANK EFFICIENCY ANALYSIS ON THE PERFORMANCE OF ISLAMIC BANKING IN INDONESIA (Case Study of Islamic Commercial Banks Listed on the IDX for the Period 2014-2018)

Jashinta Efril¹ Estu Widarwati² Nunik Nurmalasari³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang, Indonesia
Efriljashinta1@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 8 Januari 2021

Tgl. Diterima : 13 Januari 2021

Tersedia Online : 31 Januari 2021

Keywords:

Efficiency, Performance,
Islamic banks

ABSTRAK/ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the efficiency and performance of Islamic banking in Indonesia and the effect of the relationship between efficiency on the performance of Islamic banking in Indonesia. This type of research is descriptive. With the research object is the financial statements of 11 Islamic banks in Indonesia. The data analysis method used is Data Envelopment Analysis (DEA), ratio analysis, and panel data. The results showed that based on the DEA analysis, the overall average of Islamic banks reached an efficiency of 95.1%, and in several periods the 11 banks had an efficiency level of 100%. In the ROA ratio analysis, it shows that Islamic banks are in bad condition, the NIM ratio analysis shows that Islamic banks are in good condition. The analysis of the effect of the DEA analysis with the ROA and NIM ratios shows that the ROA ratio is not significant and has a negative effect on DEA. The NIM ratio has a positive and significant effect on the DEA analysis. Sharia banking listed on the IDX 2014-2018 should be able to manage time, funds, costs as best as possible. As well as avoiding risks and interests between investors or funders so that banks avoid Increasing and Decreasing. The next researcher should be able to add other variables such as other ratio performance variables.

PENDAHULUAN

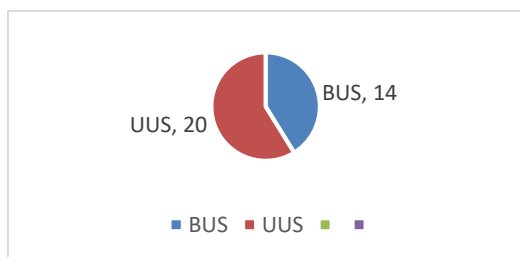
Globalisasi saat ini mendorong perbankan terus mengalami perkembangan, perbankan sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik bentuk simpanan atau sebagai perantara lalu lintas pembayaran lainnya, Perbankan dengan banyak tujuan salah satunya yaitu pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional dan kearah peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurut Julius (2017), perbankan merupakan hal yang berikatan

dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, maupun melaksanakan kegiatan usahanya, perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa dan kredit untuk lalu lintas pembayaran.

Lebih lanjut, bank umum dibagi menjadi dua yaitu, bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional menurut Kasmir (2014), bagi perbankan yang

berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Sedangkan Bank syariah merupakan lembaga keuangan/perbankan dengan kegiatannya berlandaskan syariat Islam yaitu mengharamkan riba atau bunga bank dan transaksi lainnya yang telah diharamkan di syariah. pernyataan tujuan dan (jika dipandang perlu) organisasi penulisan masalah.

Perkembangan perbankan syariah didorong oleh keinginan umat muslim dalam beraktivitas sesuai dengan tuntunan syariah yang dikenal dengan konsep muamalah. Potensi Sektor Jasa Keuangan Syariah Indonesia termasuk sangat besar bagi pertumbuhan SJK syariah dengan dominasi jumlah penduduk muslim sebanyak 88,1% dari penduduk Indonesia, dan secara global 12,7% muslim di dunia ada di Indonesia dan merupakan negara muslim terbesar di dunia dan termasuk dalam sepuluh negara yang dianggap memiliki lingkungan mendukung bagi SJK syariah. Perbankan syariah secara khusus berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia yang diproyeksikan mampu berkembang lebih pesat (sindonews.com, 25 Juli 2020).



Gambar 1. BUS dan UUS yang Terdaftar di OJK

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2019

Pada tahun 2019, di OJK terdaftar 20 bank Unit Usaha Syariah (UUS) dan 14 Bank Umum Syariah (BUS) dimana tahun sebelumnya hanya terdaftar 12 BUS. Namun, jumlah Bank Umum terdapat 115 bank di Indonesia, per Januari 2019.

Namun, pangsa pasar keuangan syariah masih kecil dibandingkan bank konvensional. Untuk Juni 2018 sempat mencapai 8,47% atau setara US\$83,62 miliar dari total aset keuangan Indonesia. Dengan kontribusi perbankan syariah 5,7%.

Berdasarkan Kinerja bank syariah (BUS dan BUS) pada triwulan I-2019 secara umum mengalami perbaikan, tercermin dari kenaikan CAR BUS (yoy) dengan didukung peningkatan rentabilitas sejalan dengan perbaikan efisiensi dan perbaikan kualitas pembiayaan (penurunan NPF) bank syariah. Likuiditas bank syariah juga masih memadai dengan FDR berada dalam *threshold* aman (Otoritas Jasa Keuangan, 18 Oktober 2019).

Dengan demikian Bank Umum Konvensional lebih efisien jika dibandingkan dengan Bank Umum Syariah. Yang tercermin dari nilai total aset, kredit, DPK dan lainnya BUK lebih unggul dibandingkan BUS. ROA Bank Umum Konvensional (BUK) lebih tinggi (2,60) sedangkan BUS lebih rendah (1,46), dan FDR BUS yang lebih rendah 78,38 sedangkan LDR BUK yang mencapai 94%. Profitabilitas dalam pengukur kinerja digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja keuangan bank, terdapat efisiensi terkait dengan kegiatan terhadap pengendalian biaya bank. Jika suatu bank dalam kegiatan usahanya tidak efisien maka tidak akan mampu bersaing dalam mengerahkan dana masyarakat maupun menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha (Akbar, 2019).

Efisiensi digunakan sebagai salah satu bahan untuk pengukuran kinerja, konsep efisiensi lebih berkaitan dengan seberapa jauh proses input untuk menghasilkan output tertentu (Amrulloh, 2017).

Menurut Ozcan (2008), *data envelopment analysis* (DEA) mengansumsikan bahwa tidak semua entitas adalah efisien. DEA mampu menganalisis lebih dari satu *input* dan *output* dengan menggunakan model

program linier yang menghasilkan nilai efisien tunggal untuk setiap penelitian. Selain DEA, pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan berbagai metode, yaitu analisis rasio, *least-squares regression* (LSR), *total factor productivity* (TFP), dan *stochastic frontier analysis* (SFA). Penelitian ini menggunakan metode *data envelopment analysis* untuk mengukur efisiensi dikarenakan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh metode DEA dibandingkan dengan metode lainnya, yaitu dapat mengolah banyak *input* dan *output*, tidak membutuhkan asumsi adanya hubungan fungsional antara variabel *input* dengan *output*, DMU dibandingkan dengan secara langsung dengan sesamanya (homogen), dan *input* dan *output* dapat memiliki satuan pengukuran yang berbeda.

Ada beberapa dalam penelitian terdahulu tentang efisiensi yang dijadikan sebagai jurnal rujukan. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Kamarudin (2017), meneliti efisiensi TE, PTE, dan SE bank-bank Islam domestik dan asing di sektor perbankan Malaysia menggunakan analisis DEA. Dalam penelitian tersebut periode 2006-2014, terungkap bahwa efisiensi bank domestik Malaysia lebih tinggi, rata-rata SE bank syariah domestik Malaysia 91% dan asing hanya 84,2%, PTE domestik Malaysia 90,5% dan asing 84%, dan SE domestik Malaysia 11% dan asing 20,5%.

Amrulloh (2017), meneliti analisis hubungan efisiensi dan kinerja perbankan syariah di Indonesia. efisiensi menggunakan analisis DEA dan kinerja menggunakan rasio keuangan dengan analisis CAMELS, dengan analisis hubungan yang tidak signifikan pada penelitian tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu menghitung efisiensi menggunakan DEA (TE, PTE, dan SE) mengikuti penelitian Kamarudin (2017) dan kinerja perbankan syariah menggunakan rasio keuangan Amrulloh (2017). Meski demikian, penelitian ini berbeda. perbedaan penelitian ini dengan

sebelumnya yaitu analisis kinerja hanya dilakukan menggunakan rasio ROA dan NIM sehingga tidak menggunakan analisis CAMELS, dan perbedaan dalam hal periode penelitian yaitu 2014-2018.

Dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis melakukan sebuah penulisan dengan judul: “**Analisis Pengaruh Efisiensi Bank Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI periode 2014-2018).**”

- **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran efisiensi bank syariah di BEI periode 2014-2018?
2. Bagaimana gambaran kinerja bank syariah di BEI periode 2014-2018?
3. Bagaimana Pengaruh efisiensi bank terhadap kinerja bank syariah di BEI periode 2014-2018?

- **Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka maksud dan tujuan penelitian ini mengetahui:

1. Gambaran variabel efisiensi bank syariah di BEI periode 2014-2018.
2. Gambaran kinerja bank syariah di BEI periode 2014-2018.
3. Gambaran pengaruh efisiensi bank terhadap kinerja bank syariah di BEI periode 2014-2018.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen keuangan

Menurut Sutrisno (2017) Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan

biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Sedangkan menurut Brigham (2018) manajemen keuangan juga disebut sebagai keuangan korporat (*corporate finance*), dan berfokus pada keputusan yang terkait dengan jumlah dan jenis aset yang akan diambil, cara memperoleh modal yang dibutuhkan untuk membeli aset, serta cara menjalankan perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilainya.

Perbankan Syariah

Menurut Mardani (2015) Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Salah satu jenisnya yaitu BUS yang merupakan suatu kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank syariah terdiri dari dua kata: bank dan syariah. Secara etimologis, bank berasal dari kata Italia "*Branco*" (artinya Bangku), bangku digunakan oleh pegawai bank untuk melayani aktivitas operasionalnya kepada penabung. Dan pengertian syariah secara etimologis berarti sumber air yang mengalir, lalu kata tersebut digunakan untuk pengertian hukum-hukum Allah yang diturunkannya untuk umat manusia atau hamba Allah. Kata syariat dalam berbagai bentuk diungkapkan dalam beberapa ayat Al-Qur'an, yang dalam ayat tersebut syariah berarti peraturan.

Kinerja Keuangan Bank

Menurut Fahmi (2017) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Akbar (2019) Bank merupakan entitas yang sangat teregulasi, di Indonesia kinerja bank dibagi berdasarkan pemodalannya yang dimilikinya, dikenal dengan bank umum berdasarkan kegiatan usaha (BUKU). Secara kegiatan usaha bank dibatasi atas modal yang dimilikinya. Dan empat kriteria dalam penentuan BUKU yaitu, 1) BUKU 1 bank yang memiliki modal inti kurang dari 1 triliun, 2) BUKU 2 bank yang memiliki

modal inti 1 triliun sampai dengan 5 triliun, 3) BUKU 3 bank yang memiliki modal inti sebesar 5 triliun sampai 30 triliun, dan bank BUKU 4 yaitu bank yang memiliki modal inti lebih dari *deposit ratio*, *net interest margin*, rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio rentabilitas ROA dan NIM, rasio rentabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat perolehan laba dibandingkan dengan aktiva pada periode tertentu, dengan kata lain rasio rentabilitas berkaitan erat dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan, dengan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Margin Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Efisiensi Bank

Menurut Dewi (2016) Efisiensi yaitu perbandingan antara *input* dengan *output*. Suatu bank, termasuk kategori efisien apabila menggunakan jumlah unit *input* yang lebih sedikit bila dibandingkan dengan unit *input* yang digunakan oleh bank lain dalam menghasilkan *output* yang sama. Atau, dengan menggunakan unit *input* yang sama dapat menghasilkan jumlah *output* lebih besar dibandingkan bank lain. Bank yang lebih efisien umumnya akan menunjukkan kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan bank yang kurang efisien.

DEA (Data Envelopment Analysis)

DEA yaitu teknik program linear yang digunakan untuk mengevaluasi proses pembuatan keputusan di sebuah unit dengan menilai inefisiensi pada kombinasi input (*slack variable*) dalam hubungan antar bank (Machmud dan Rukmana, 2010).

Menurut Hasan dan Suleyman (2014) adapun rumus yang digunakan dalam menghitung efisiensi dengan

menggunakan DEA (*Data Envelopment Analysis*) :

$$Efficiency DMU_0 = \frac{\sum_{k=1}^p \mu_k Y_{kj}}{\sum_{i=1}^m v_k X_{ij}}$$

Dimana:

DMU/*decision making unit* = UPK; n = UPK yang akan dievaluasi

m = *input-input* yang berbeda

p = *output-output* yang berbeda

X_{kj} = jumlah *input* I yang dikonsumsi oleh UPKj

Y_{kj} = jumlah *output* k yang diproduksi oleh UPKj

Untuk mengukur efisiensi bank, bank yang memiliki skor DEA sama dengan satu (DEA=1) adalah yang efisien, sedangkan kurang dari satu (DEA < 1) dikatakan kurang efisien atau tingkat efisien rendah.

Penelitian Terdahulu

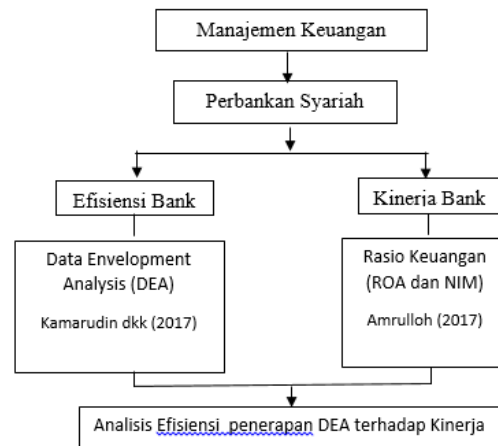
Penelitian terdahulu mengenai bank syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti :

Kamarudin, dkk (2017) dengan menggunakan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) pada unit analisis yaitu Bank Negara Malaysia, Bank Indonesia, Autoriti Monetari Brunei Darussalam yang memberikan hasil TE (0,828>0,716), PTE (0,905>0,840) dan SE (0,910>0,842).

Chen, dkk (2005) dengan menggunakan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) pada unit analisis *Banking in China* yang memberikan hasil Efisiensi teknis secara konsisten mendominasi efisiensi alokasi bank Cina.

Ersangga, dan Apriani (2019) dengan menggunakan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) pada unit analisis BUMN & BUSN yang memberikan hasil P-value (0,582)> Alpha (0,05) berarti H0 ditolak = tidak ada perbedaan signifikan. Ukuran bank 0,014< 0,05 artinya signifikan positif.

Badan Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Sumber: Kamarudin dkk (2017) dan Amrulloh (2017)

Dengan mendasarkan pada hasil perhitungan baik efisiensi maupun kinerja maka dapat dilakukan analisis hubungan dan pengaruh antara keduanya, didasarkan pada asumsi bahwa bank efisien akan mendorong pada peningkatan kinerjanya. Dengan demikian, peningkatan efisiensi perbankan syariah yang diperoleh dengan perhitungan DEA dan juga akan berpengaruh pada peningkatan kinerja perbankan yang dihitung dengan menggunakan rasio ROA dan NIM. Maka ada diduga adanya hubungan yang signifikan antara efisiensi dengan kinerja perbankan syariah. dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Efisiensi Bank berpengaruh terhadap ROA

H₂ : Efisiensi Bank berpengaruh terhadap NIM

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah target dalam mencapai tujuan tertentu tentang suatu hal yang di informasikan secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2016), Objek Penelitian merupakan bawaan atau nilai atau kegiatan dengan variabel yang ditetapkan untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.

Objek penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu analisis efisiensi bank terhadap kinerja bank umum syariah di BEI.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan unit penelitian yaitu bank umum syariah yang terdapat di BEI dengan periode 2014-2018. Jumlah bank syariah yang terdaftar di BEI ada 11 bank, yaitu PT. BCA Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Maybank Syariah Indonesia, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksplanatori. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu efisiensi bank dan variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja bank.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau yang tidak didapat secara langsung dan bersifat kuantitatif yaitu laporan keuangan bank syariah yang terdapat di BEI 2014-2018.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *library research* (penelitian kepustakaan) dan Dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan populasi perbankan syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 bank syariah yang terdapat di BEI selama periode 2014-2018.

Kriteria bank syariah yang menjadi sampel penelitian adalah:

1. Bank yang terdaftar di BEI.

2. Bank umum syariah berskala nasional.
3. Periode laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan per 31 Desember tahun 2014-2018.
4. Bank mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 5 tahun yaitu tahun 2014-2018 (11 bank * 5 tahun = 55 unit observasi).

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja bank (Y), diukur menggunakan rasio keuangan menurut penelitian sebelumnya Amrulloh (2017). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu efisiensi bank (X), diukur menggunakan efisiensi bank menurut penelitian sebelumnya Kamarudin (2017) dan Amrulloh (2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel (*pooled data*). Alat pengolahan dalam penelitian ini menggunakan *software Microsoft excel* dan *Eviews 9* dan *MaxDEA*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskripsi Statistik

	DEA	ROA	NIM
Mean	0.951091	0.006635	0.050029
Median	1.000000	0.005900	0.049900
Maximum	1.000000	0.124000	0.182800
Minimum	0.263718	-0.201300	-0.023600
Std. Dev.	0.121914	0.059591	0.030648
Skewness	-4.216988	0.665484	1.063466
Kurtosis	22.07297	10.39476	8.071061
Jarque-Bera Probability	996.6689	129.3736	69.29885
	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	52.30999	0.364900	2.751600
Sum Sq. Dev.	0.802600	0.191758	0.050721
Observations	55	55	55

Sumber: output hasil Eviews

Menurut tabel 4.25 menyimpulkan bahwa Efisiensi DEA tertinggi sebesar 1

(konstan) dimiliki bank BCA Syariah pada tahun 2014, 2015, dan 2018. Bank BJB Syariah pada tahun 2015 dan 2016. BNI Syariah pada tahun 2015. Bank BTPN Syariah pada tahun 2015 dan 2017. Bank BNI Syariah pada tahun 2014, 2015, dan 2017. Bank BRI Syariah pada tahun 2014, 2016, dan 2018. Bank BTPN Syariah pada tahun 2015, 2017, dan 2018. Bank Bukopin pada tahun 2014, 2015, dan 2018. Bank Mandiri pada tahun 2018. Bank Maybank Syariah pada tahun 2014 dan 2018. Bank Mega pada tahun 2014, 2015, 2016, dan 2018. Bank Panin Syariah pada tahun 2014 dan 2014. Bank Victoria Syariah pada tahun 2016, 2017, dan 2018. Dan untuk nilai rata-rata efisiensi sebesar 0.951091. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini 55. Dengan standar deviasi 0.121914.

Nilai ROA tertinggi sebesar 12.4% dimiliki Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPN Syariah) pada tahun 2018. Sedangkan nilai ROA terendah diterbitkan oleh bank Maybank Syariah pada tahun 2015. Dan untuk nilai rata-rata ROA yaitu sebesar 0.006635. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini 55. Dengan standar deviasi 0.059591.

Nilai NIM tertinggi sebesar 18.28% dimiliki bank Maybank Syariah pada tahun 2018. Sedangkan nilai NIM terendah diterbitkan oleh bank BTPN Syariah pada tahun. Dan untuk nilai rata-rata NIM yaitu sebesar 0.050029. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini 55. Dengan standar deviasi 0.030648.

Paparan deskriptif data sampel penelitian ini menyimpulkan bahwa perbankan syariah belum optimal yang didukung fakta bahwa banyak bank syariah yang memiliki nilai masih cenderung dibawah rata-rata.

Uji Statistik t ROA

Berdasarkan uji signifikan, maka penarikan hipotesis secara dapat disimpulkan sebagai berikut: Hipotesis pertama (H_1) Variabel Efisiensi tidak berpengaruh pada ROA pada taraf signifikan 10% yang ditunjukkan dengan

nilai probabilitas yang lebih besar daripada alpha 10% yaitu $0.2044 > 0.10$. nilai t hitung $-1.288735 < t$ tabel 1.29713. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan efisiensi terhadap ROA dalam taraf signifikan 10%.

Koefisien Determinasi R^2 ROA

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen. Dapat diketahui variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap Y1 (ROA).

Uji Statistik

Penarikan hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut: Hipotesis kedua (H_2) variabel efisiensi pada signifikansi 5% tidak berpengaruh terhadap NIM. Namun efisiensi pada taraf signifikansi 10% yaitu $0.0719 < 10\%$, yang berarti efisiensi berpengaruh terhadap rasio NIM. Dan nilai t hitung $1.8455518 > t$ tabel 1,29713. sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Koefisien Determinasi R^2

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen. Dapat diketahui variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap Y2 (NIM).

Tabel 2. Pengaruh Hasil Rasio dengan DEA

Variabel Y	Koefisien	Prob F-Statistik	Hubungan	Hasil
ROA	-1.288	0.2044	Negatif	Tidak Signifikan
NIM	1.845	0.0719	Positif	Signifikan

Sumber: Data peneliti, 2020

Pengaruh Efisiensi terhadap ROA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi DEA berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini sama dengan penelitian Amrulloh (2017) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap DEA, yang menunjukkan peningkatan pada ROA akan mendorong penurunan pada efisiensi DEA. Sebaliknya, penurunan pada ROA akan mendorong peningkatan pada efisiensi hasil perhitungan DEA. Kondisi ini menunjukkan tidak adanya kesesuaian antara hasil rasio ROA dengan efisiensi DEA karena seharusnya hubungan antara dua hasil tersebut adalah positif. Namun demikian, hasil ROA dengan DEA tidak signifikan.

Pengaruh Efisiensi terhadap NIM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi DEA berpengaruh positif terhadap NIM, yang menunjukkan peningkatan pada NIM akan mendorong peningkatan pada efisiensi DEA. Sebaliknya, penurunan pada NIM akan mendorong penurunan pada efisiensi DEA. Kondisi ini menunjukkan adanya kesesuaian antara hasil rasio NIM dengan efisiensi DEA. Dalam pengujian ini hasil NIM dengan DEA signifikan, menunjukkan adanya hubungan positif antara NIM dan efisiensi.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, terdapat beberapa implikasi dan keterbatasan dalam penelitian ini.

1. Berdasarkan 11 bank syariah yang terdaftar di BEI bank umum syariah maupun unit syariah tahun 2014-2018, kesebelas bank memiliki efisiensi konstan di beberapa tahun yang diteliti. Dan sisanya masih didominasi oleh *decreasing return to scale* (kenaikan *output* yang semakin berkurang apabila penambahan satu *input*) dan

increasing return to scale (kenaikan *output* yang semakin bertambah apabila terjadi kenaikan satu unit *input*).

2. Nilai ROA tertinggi dimiliki oleh bank BTPN Syariah dimana nilai ROA sebesar 12,40%. Dan nilai ROA terendah dimiliki bank Maybank Syariah. Nilai NIM tertinggi dimiliki oleh bank Maybank Syariah dengan nilai sebesar 18,28%. Dan nilai NIM terendah dimiliki oleh bank BTPN Syariah. Rasio ROA banyak bank syariah yang memiliki nilai rasio di atas rata-rata, namun pada rasio NIM banyak bank syariah yang memiliki nilai di bawah rata-rata.
3. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel Efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA ($0.2044 > 10\%$) dan berpengaruh negatif terhadap ROA terhadap DEA (-1.288735). Hasil pengujian NIM berpengaruh positif (1.845518) dan adanya signifikansi terhadap DEA ($0.0719 < 10\%$).
4. Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI 2014-2018 seharusnya bisa mengelola waktu, dana, biaya sebaik mungkin. Serta menghindari resiko dan kepentingan antara investor atau pemberi dana agar bank terhindar dari *Increasing* dan *Decreasing*. Perbankan Syariah harus mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, proses dan sistem yang ada di bank akan selalu dapat ditingkatkan.
5. Perbankan Syariah harus mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja ROA maupun kinerja NIM untuk dapat meningkatkan jumlah laba bersih yang dihasilkan, hal ini dilakukan agar perbankan syariah terus berkembang dan terus berlanjut untuk dapat meyakinkan masyarakat dalam meminjamkan dana atau menyalurkan dana kepada masyarakat secara syariah.

6. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel lain seperti variabel dependen kinerja rasio lainnya yang dilakukan oleh Amrulloh (2017). Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan melakukan uji beda kinerja perusahaan berdasarkan kategori efisiensi teknis murni dan efisiensi skala yang belum dilakukan dalam penelitian ini.

REFERENCES

BUKU

- Agus Tri Basuki dan Prawoto. 2017. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilegkapi Aplikasi SPSS dan EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Agus Widarjono. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EvIEWS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ahman, Eeng. 2007. *Membina Kompetensi Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Akbar, Taufiq. 2019. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Bogetoft, Peter., Lars, Otto. 2011. *Benchmarking With DEA, SFA, and R*. New York: Springer Science+Business Media, LCC.
- Brigham, F.E dan Joel F.H. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, Burhan,. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Darmawi, Herman. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono, dkk. 2017. *Perbankan Syariah Di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farhan, QM. 2017. *Statistik Nonparametik Terapan: Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan IBM SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: UNDIP
- Ghozi, S. 2016. *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Hartono, J. 2107. *Filosofi dan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: BPFYOGYAKARTA.
- Hasan, EM dan Suleyman Kale. 2014. *Strategic Performance Management and Measurement Using Data Envelopment Analysis*. Turki.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Huwaida, H. 2019. *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: POLIBAN PRESS.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Julius, R.Latumaerissa. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Machmud, A dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Stuid Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: KENCANA.
- Muhamad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Ozcan Yasar A.2008. *Health Care Benchmarking and Performance Evaluation*. New York Springer.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jaakarta: Bumi Aksara.2010.
- Rohmana, Yana. 2010. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi dengan Eviews*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi.
- Salim H, Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Sejenis*. Jakarta: Prenamedia.
- Soemitra, A. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: KENCANA.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: Kencana Prenadamedia Group.
- Solimun,dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Persfektif Sistem (Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian*. Malang: UB Press.
- Sugiarto Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsa Sasa. 2020. *Peulusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Ira'at Sab'*. Wonosobo: Mangku Bumi Media.
- Supranto, J. 2007. *Statistik Pemimpin Berwawasan Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Suyatno Thomas, Abdullah Azhar, Yuniarti, A. Tinon. 2007. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiley, J., Sons. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta Selatan:Salemba Empat.
- Yaya, R., dkk. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zimmerer dkk. 2009. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

JURNAL

- Amalo, F. 2012. *Analisis Efisiensi Teknis dan skala Ekonomi Industri Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Manajemen Bisnis. Vol 2 No.02.
- Amrulloh, R. 2017. *Analisis Hubungan Efisiensi dan Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) dan Metode Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity to Market Risk (CAMELS)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol.3, No.2.
- Chen, X., dkk. 2005. *Banking efficiency in China: Application of DEA To pre-and post-deregulation eras: 1993-2000*.China Economic Review 16 (2005) 229-245.
- Ersangga, Devita., Apriani Dorkas Raambu Atahan. 2019. *Perbandingan Efisiensi Bank Umum Pemerintah dan Bank Umum Swasta dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis*. MODUS. Vol. 31 (1): 72-88.
- Kamarudin, F., dkk. 2017. *Assessing the Domestic and Foreign Islamic Banks Efficiency: Insights from Selected Southeast Asian Countries*. Future

Business Journal. Vol. 3 (2017) 33-46.

WEBSITE

[Bank Bjb Syariah. Laporan Tahunan Bank Bjb Syariah. Diambil dari: https://bjbsyariah.co.id. \(Diakses 23 Maret 2020\).](https://bjbsyariah.co.id)

Bank Central Asia Syariah. Laporan Keuangan – BCA Syariah. Diambil dari: <https://www.bcasyariah.co.id>. (Diakses 4 April 2020).

Bank Indonesia. 2014. Faktor-Faktor Penentu Efisiensi Perbankan Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Perhitungan Suku Bunga Kredit. Diambil dari: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/wp/Documents/Efisiensi-Perbankan-revisi-final%20Juni-2-2014.pdf>. (Diakses 1 September 2020).

Bank Maybank Syariah. Maybank Annual Report – PT Bank Net Indonesia Syariah. Diambil dari: <https://maybanksyariah.co.id> (Diakses 26 Maret 2020).

Bank Mega Syariah. Diambil dari: <https://www.megasyariah.co.id> (Diakses 24 Maret 2020).

Bank Negara Indonesia Syariah. Laporan Tahunan | BNI Syariah. Diambil dari: <https://www.bnisyariah.co.id>. (Diakses 26 Maret 2020).

Bank Panin Bank Syariah. Laporan Keuangan – Panin Bank Syariah. Diambil dari: <https://paninbanksyariah.co.id>. (Diakses 26 Maret 2020).

Bank Raya Indonesia Syariah. BRIsyariah. Diambil dari: <https://www.brisyariah.co.id>. (Diakses 24 Maret 2020).

Bank Syariah Bukopin. Laporan | Bank Syariah Bukopin. Diambil dari: <https://www.syariahbukopin.co.id>. (Diakses 24 Maret 2020).

Bank Syariah Mandiri. Annual Report | Bank Syariah Mandiri. Diambil dari: <https://www.mandirisyariah.co.id>. (Diakses 16 Maret 2020).

Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah. Annual Report – BTPN

Syariah. Diambil dari: <https://btpnsyariah.com>. (Diakses 3 April 2020)

Bank Victoria Syariah. Annual Report Bank Victoria Syariah. <https://bankvictoriasyariah>. (24 Maret 2020).

Buddi Wibowo. 2019. Kontan.co.id. Struktur dan Kinerja Perbankan Indonesia. Diambil dari: <https://m.kontan.co.id/news/struktur-dan-kinerja-perbankan-indonesia/?page=2>. (Diakses 17 Oktober 2019).

Galvan Yudistira. Kontan.co.id. 2018. Aset Bank Syariah Mengalami Perlambatan Pertumbuhan Q2, Kenapa?. Diambil dari: <https://amp-kontan-co-id.cdn.ampproject/v/s/amp.kontan.co.id/news/aset-bank-syariah-mengalami-perlambatan-pertumbuhan-q2-kenapa?>

Laurensius, M.S. Sitanggang. Kontan.co.id. Meski Banyak Tantangan, OJK Sebut Kinerja Perbankan di Semester I Masih Positif. Diambil dari: <https://keuangan.kontan.co.id/news/meski-banyak-tantangan-ojk-sebut-kinerja-perbankan-di-semester-i-masih-positif> (Diakses 15 Oktober 2019)

Otoritas Jasa Keuangan. 2019. Laporan Profil Industri Perbankan. Diambil dari: <https://ojk.go.id>. (Diakses 18 Oktober 2019).

Pribadi, Wicaksono. Tempo.co. 2019. Kinerja Perbankan Indonesia Stabil Meski Kurs Rupiah Pasang Surut. Diambil dari: <https://bisnis.tempo.co/read/1188702/kinerja-perbankan-indonesia-stabil-meski-kurs-rupiah-pasang-surut>. (Diakses 17 Oktober 2019).

Rahajeng, K.H. CNBC Indonesia. 2019. 5 Tahun Rerata Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah 15%. Diambil dari: <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190608180708-29-77170/5-tahun-rerata-pertumbuhan-industri-perbankan-syariah-15>.

- Rahajeng, K.H. CNBC Indonesia. 2019. Perbankan Syariah Masih Sulit Bersaing Dengan Konvensional. Diambil dari: <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190607133414-29-77037/perbankan-syariah-masih-sulit-bersaing-dengan-konvensional>. (Diakses 26 Oktober 2020).
- Republika.co.id. 2020. OJK: Ketahanan Bank Syariah Masih Baik. Diambil dari: <https://m-republika-co-id.cdn.ampproject.org>.
- Roy, Franedy. 2019. CNBC Indonesia. Ada 115, Jumlah Bank di RI Terlalu Banyak. Diambil dari: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190304072306-17-58632/ada-115-jumlah-bank-di-ri-terlalu-banyak>. (Diakses 13 Oktober 2019).